

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI SARANA BELAJAR SHALAT UNTUK MUALAF

Received: Des 29th 2025Revised: Jan 03th 2026Accepted: Jan 31th 2026**Hamdan Syah Alam¹, Hotni Sari Harahap²**hamdan.syahalam70@gmail.com, hotnisari46@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness of Android-based applications as a learning medium for prayer (shalat) among converts (mualaf) at the Mualaf Center Community of Medan Region. This research employed a qualitative descriptive approach using a case study design involving 20 converts selected through purposive sampling, supported by participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The results indicate that the use of Android-based applications significantly improves participants' understanding of prayer pillars, movements, and recitations, with an average improvement rate of 92%. Visual, audio, and Latin transliteration features facilitate learning for converts with limited Arabic literacy, while also enhancing learning autonomy and consistency in performing prayers. These findings suggest that the effectiveness of the application is driven by flexible access, user-friendly features, and opportunities for repetitive self-directed learning. It can be concluded that Android-based prayer learning applications are effective as alternative and complementary learning media for converts, contributing positively to the quality of religious practice and strengthening technology-based Islamic education.*

Keyword: *Android Application, Prayer Learning, Converts, Islamic Education*

¹ Universitas Al Washliyah

² Universitas Al Washliyah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Aplikasi berbasis Android dinilai memiliki potensi besar dalam membantu proses pembelajaran ibadah shalat, khususnya bagi muallaf yang masih berada pada tahap awal memahami ajaran Islam. Pembelajaran shalat melalui media digital menjadi alternatif yang relevan untuk menjawab keterbatasan waktu, pendampingan, dan akses pembelajaran konvensional yang sering dialami muallaf³.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. Murdani dan Munthe menemukan bahwa aplikasi pembelajaran shalat berbasis multimedia dapat membantu pengguna memahami gerakan dan bacaan shalat dengan lebih baik⁴. Temuan serupa juga disampaikan oleh Karyati yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa⁵. Bagaimanapun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peserta didik di lingkungan sekolah formal, sehingga konteks pembelajaran bagi muallaf belum banyak dikaji secara mendalam.

Penelitian lain menegaskan bahwa media digital memberikan kemudahan akses belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Rahman menyebutkan bahwa aplikasi dengan navigasi sederhana dan konten yang jelas lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna³. Selain itu, Hosseini dan Chileshe menjelaskan bahwa teknologi digital berkontribusi positif dalam pembelajaran agama di berbagai negara⁶. Bagaimanapun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Android dalam meningkatkan kualitas praktik ibadah shalat muallaf, terutama yang memiliki keterbatasan literasi digital dan pendampingan keagamaan.

³ Nurhayati, "Pembinaan Keagamaan bagi Muallaf di Lembaga Dakwah," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 6, No. 1 (2021): 77–89.

⁴ Murdani dan Fitriani Munthe, "Pengembangan Media Pembelajaran Shalat Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Ibadah," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2018): 145–156.

⁵ Rahman, Abdul, "Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1 (2022): 33–45.

⁶ Hosseini, M., dan N. Chileshe, "Digital Learning in Religious Education," *International Journal of Educational Research*, Vol. 103 (2020): 1–10.

Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, masih terdapat kelemahan dalam kajian yang membahas efektivitas aplikasi berbasis Android pada konteks pembelajaran shalat bagi mualaf. Sebagian penelitian belum menyentuh aspek praktik ibadah secara langsung, seperti ketepatan gerakan dan bacaan shalat (Elfitra & Fitriani). Selain itu, karakteristik mualaf sebagai kelompok pembelajar dewasa dengan latar belakang non-Islam sering kali belum menjadi fokus utama penelitian. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai sarana belajar shalat bagi mualaf di Komunitas Mualaf Center Regional Medan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas pelaksanaan ibadah shalat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik. Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran⁷. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran memiliki peran strategis karena materi pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotorik, khususnya dalam praktik ibadah.

Sudjana dan Rivai menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran⁸. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam pembelajaran ibadah shalat agar peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan ibadah secara benar.

2. Media Pembelajaran Berbasis Android

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis Android dalam dunia pendidikan. Menurut Daryanto, media pembelajaran berbasis teknologi digital memiliki keunggulan berupa fleksibilitas,

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

interaktivitas, dan kemudahan akses. Aplikasi Android memungkinkan pengguna belajar secara mandiri tanpa terikat oleh ruang dan waktu⁹.

Rahman menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang menyajikan materi dalam bentuk teks, audio, dan visual lebih mudah dipahami oleh pembelajar dewasa¹⁰. Hal ini sejalan dengan karakteristik mualaf yang membutuhkan media pembelajaran praktis dan dapat digunakan secara berulang. Dengan demikian, aplikasi pembelajaran berbasis Android berpotensi menjadi sarana efektif dalam pembelajaran shalat.

3. Pembelajaran Shalat bagi Mualaf

Shalat merupakan ibadah wajib yang menjadi tiang agama Islam dan harus dilaksanakan sesuai dengan rukun, syarat, dan tata cara yang telah ditetapkan. Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa kesempurnaan shalat ditentukan oleh ketepatan bacaan dan gerakan sesuai tuntunan syariat¹¹. Bagi mualaf, pembelajaran shalat sering mengalami kendala karena keterbatasan pemahaman dasar keislaman dan kemampuan membaca huruf Arab.

Menurut Nata, pembelajaran agama bagi mualaf perlu dilakukan secara bertahap, kontekstual, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik¹². Media pembelajaran berbasis Android dinilai relevan karena menyediakan panduan shalat secara sistematis, dilengkapi audio dan visual, sehingga membantu mualaf memahami dan mempraktikkan shalat secara mandiri.

4. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Murdani dan Munthe menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran shalat berbasis multimedia mampu meningkatkan pemahaman bacaan dan gerakan shalat secara signifikan¹³. Penelitian lain oleh Karyati menyimpulkan

⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.

¹⁰ Rahman, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. X, No. 2, 2022.

¹¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid I, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009.

¹² Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

¹³ Murdani dan Munthe, "Pengembangan Media Pembelajaran Shalat Berbasis Multimedia," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. VI, No. 1, 2018.

bahwa aplikasi pembelajaran berbasis Android berpengaruh positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam¹⁴.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Penelitian mengenai efektivitas aplikasi berbasis Android sebagai sarana belajar shalat bagi mualaf masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperkaya kajian pembelajaran ibadah berbasis teknologi, khususnya bagi mualaf.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif yang bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai sarana belajar shalat bagi mualaf di Komunitas Mualaf Center Regional Medan. Desain penelitian menggunakan studi kasus tunggal dengan unit analisis komunitas mualaf yang secara aktif memanfaatkan aplikasi Android dalam pembinaan ibadah shalat. Subjek penelitian terdiri atas 20 orang mualaf yang dipilih secara purposive berdasarkan keaktifan dalam pembinaan dan penggunaan aplikasi pembelajaran shalat, dengan informan pendukung berupa pengurus dan pendamping pembelajaran.

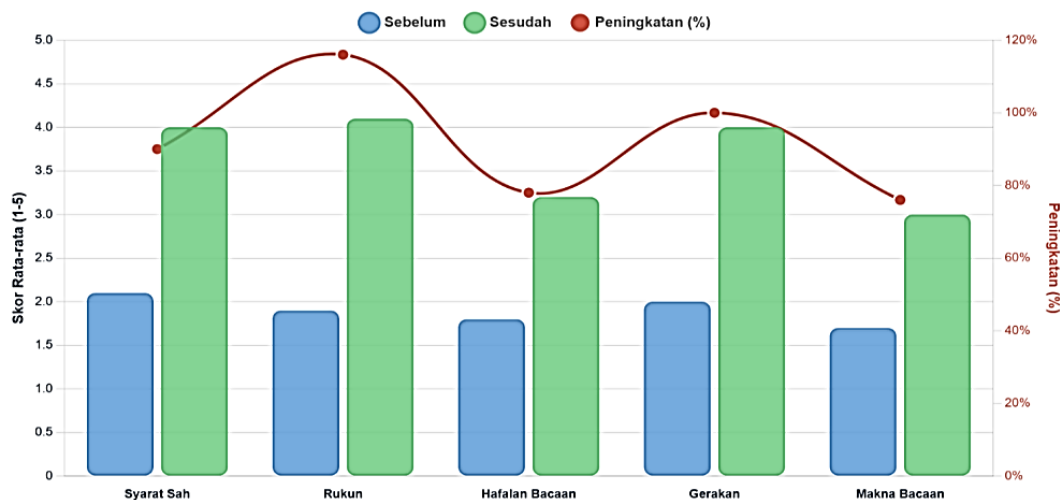
Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan penerapan triangulasi sumber dan teknik untuk menjamin keabsahan data. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan penelitian kualitatif yang memerlukan proses sistematis dalam memahami fenomena sosial secara mendalam.

¹⁴ Karyati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. XII, No. 1, 2023.

¹⁵ Miles, M. B., dan Huberman, A. M., *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi), Jakarta: UI Press, 1994.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai sarana belajar shalat bagi muallaf di Komunitas Muallaf Center Regional Medan tergolong efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah shalat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, muallaf mengalami peningkatan dalam memahami urutan gerakan shalat, bacaan shalat, serta makna bacaan setelah menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis Android. Materi yang disajikan secara visual, audio, dan teks latin dinilai sangat membantu muallaf yang belum lancar membaca huruf Arab, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri dan berulang. Peningkatan pemahaman dapat dilihat pada gambar 1. Peningkatan pemahaman rata-rata di bawah ini.



Gambar 1. Peningkatan Pemahaman Rata-Rata

Berdasarkan data 20 responden muallaf di Muallaf Center Regional Medan, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman shalat setelah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android. Rata-rata skor pemahaman meningkat sebesar 92%, dari kategori “Tidak Paham” sebelum penggunaan aplikasi menjadi “Paham” dan “Sangat Paham” setelah memanfaatkan fitur visual, ilustrasi gerakan, dan audio bacaan. Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman rukun shalat (116%) dan gerakan (100%), yang menunjukkan efektivitas media Android dalam menjelaskan konsep dasar ibadah. Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa aplikasi berbasis Android merupakan sarana pembelajaran yang adaptif dan efektif bagi muallaf, khususnya generasi muda yang

mendominasi responden penelitian. Dan ringkasan hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan aplikasi berbasis Android dapat dilihat pada Tabel 1. Ringkasan hasil efektivitas penggunaan aplikasi berbasis android di bawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Efektivitas Penggunaan Aplikasi Berbasis Android

Aspek yang Dinilai	Temuan Penelitian
Pemahaman gerakan shalat	Meningkat; gerakan lebih runtut dan sesuai tuntunan
Pemahaman bacaan shalat	Meningkat; bacaan lebih lancar dan tepat
Kemandirian belajar	Meningkat; mualaf mampu belajar tanpa pendamping langsung
Konsistensi pelaksanaan shalat	Meningkat; frekuensi dan keteraturan shalat lebih baik
Kendala penggunaan	Literasi digital dan keterbatasan pendampingan

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa aplikasi berbasis Android memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan praktik shalat mualaf. Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek pemahaman gerakan dan bacaan shalat. Hasil ini diperkuat oleh temuan lapangan yang menunjukkan bahwa mualaf menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan shalat karena dapat mempelajari materi secara bertahap dan berulang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Murdani dan Munthe yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia efektif dalam meningkatkan pemahaman tata cara shalat².

Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis Android juga berdampak pada meningkatnya kemandirian belajar mualaf. Fleksibilitas waktu dan tempat belajar memungkinkan mualaf untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan aktivitas sehari-hari mereka, terutama bagi mualaf yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pembinaan tatap muka. Hal ini mendukung pendapat Rahman yang menyebutkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi pembelajar dewasa melalui akses yang fleksibel dan mandiri³.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi berbasis Android. Sebagian mualaf, khususnya yang berusia lanjut, mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi akibat keterbatasan literasi digital. Selain itu, kurangnya pendampingan langsung menyebabkan beberapa mualaf belum memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal. Temuan ini sejalan dengan Muzayanati et

al. yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memerlukan dukungan pendampingan agar pengguna dapat memaksimalkan fungsi media pembelajaran¹⁶.

Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis Android efektif sebagai sarana belajar shalat bagi mualaf di Komunitas Mualaf Center Regional Medan. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman bacaan dan gerakan shalat, meningkatnya kemandirian belajar, serta konsistensi pelaksanaan ibadah shalat. Dengan demikian, aplikasi berbasis Android dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang relevan dan kontekstual dalam pembinaan ibadah shalat bagi mualaf, khususnya sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran shalat berbasis Android efektif sebagai sarana belajar shalat bagi mualaf di Komunitas Mualaf Center Regional Medan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman rukun, syarat sah, bacaan, dan gerakan shalat setelah mualaf memanfaatkan fitur visual, audio, dan ilustrasi interaktif dalam aplikasi. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dan menguatkan hipotesis bahwa media digital berbasis Android mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ibadah shalat secara mandiri dan fleksibel. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan aplikasi Android sebagai media pembelajaran shalat yang adaptif dan kontekstual bagi mualaf, khususnya dalam menjawab keterbatasan pendampingan tatap muka serta kebutuhan pembelajaran ibadah bagi pembelajar dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar lembaga pembinaan mualaf dapat mengintegrasikan aplikasi pembelajaran shalat berbasis Android sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka untuk meningkatkan efektivitas pembinaan ibadah. Pengembangan aplikasi selanjutnya diharapkan dapat menambahkan fitur evaluasi, pendampingan interaktif, dan penyesuaian tingkat literasi digital pengguna agar lebih inklusif. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran dengan cakupan responden yang lebih luas guna

¹³ Muzayanati, Nur, dkk., "Tantangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 9, No. 1 (2022): 55–67.

menguji efektivitas aplikasi secara lebih komprehensif dan generalisasi temuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, edisi revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021).
- Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dewi, Siti Nur, dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2 (2024): 101–112.
- Hosseini, M., dan N. Chileshe, "Digital Learning in Religious Education," *International Journal of Educational Research*, Vol. 103 (2020): 1–10.
- Karyati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. XII, No. 1, 2023.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Ma'aruf, Ahmad, dkk., "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android," dalam *Bunga Rampai Inovasi Pendidikan*, ed. Rudi Hartono (Bandung: Alfabeta, 2017), 45–60.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M, *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi), Jakarta: UI Press, 1994.
- Murdani dan Fitriani Munthe, "Pengembangan Media Pembelajaran Shalat Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Ibadah," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2018): 145–156.
- Muzayanati, Nur, dkk., "Tantangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 9, No. 1 (2022): 55–67.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

- Nurhayati, “Pembinaan Keagamaan bagi Muallaf di Lembaga Dakwah,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 6, No. 1 (2021): 77–89.
- Rahman, “Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. X, No. 2, 2022.
- Rahman, Abdul, “Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 14, No. 1 (2022): 33–45.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid I, terj. Mahyuddin Syaf (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009).
- Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Ringkasan Fikih Lengkap*, terj. Asmuni (Jakarta: Darul Haq, 2005).